

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Bowen & Thompson (2017), *video editor* adalah seseorang yang bekerja pada tahap pasca produksi setelah proses produksi telah selesai. Seorang *video editor* memiliki tanggung jawab dalam merangkai, memilih, maupun menyusun setiap video yang telah diproduksi menjadi sebuah rangkaian cerita. Selain itu *video editor* akan menggabungkan visual, audio, musik, *sound effect*, dan berbagai macam elemen lainnya untuk memperkuat unsur naratif dalam video (hlm. 26).

Penulis sejak awal sudah tertarik dengan bidang *editing video*, Selama berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara, penulis sudah mendalami pembelajaran tersebut dan telah mempraktekannya ke beberapa proyek kampus. Namun penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai *workflow editing* dan sistem kerja *editing* untuk proyek dibawah *client*.

Dalam pencarian tempat magang, penulis direkomendasikan oleh teman untuk magang disebuah rumah produksi Summerland Films yang saat itu sedang membutuhkan *video editor*. Summerland Films merupakan sebuah rumah produksi independen yang berfokus pada bidang gambar bergerak. Hingga saat ini Summerland Films sudah memproduksi dua film panjang, yaitu Jakarta Vs Everybody dan Ave Maryam. Selain film, Summerland Films juga memproduksi TVC (*Television Commercial*).

Penulis yang mendapatkan informasi tersebut, langsung memutuskan untuk magang di Summerland Films. Alasan penulis ingin melakukan magang disana, karena menurut penulis Summerland Films merupakan tempat yang sesuai bagi penulis untuk mengenal industri perfilman di Indonesia. Selain itu penulis juga mendapatkan kepercayaan untuk mengatur keseluruhan proses paksa produksi. Menurut penulis hal ini dapat terjadi, karena Summerland Films merupakan rumah produksi independen yang membuat penulis mendapatkan lebih banyakfermentum

kesempatan untuk bekerja sebagai *editor* utama dibawah bimbingan Ertanto Robby Soediskam selaku direktur utama.

Selain itu, sejak awal memang penulis sudah tertarik dengan karya-karya yang telah dibuat dan berharap dapat ikut terlibat dalam proses pembuatan karya-karya selanjutnya, baik itu film maupun TVC. Setiap pembelajaran yang nantinya penulis dapatkan akan menjadi pengalaman yang sangat bermanfaat kedepannya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Proses kerja magang merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan untuk memperoleh kelulusan Sarjana Seni (S.Sn) di Universitas Multimedia Nusantara. Tetapi selain itu, penulis juga memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan meningkatkan pengalaman pada dunia kerja, terutama di bidang perfilman.
2. Meningkatkan dan mengasah kemampuan penulis dalam bidang editing video.
3. Menerapkan pembelajaran yang telah diperoleh di kampus ke dunia kerja, seperti pembelajaran *Basic Editing Basic Camera* dan *Advance Post Production*.
4. Menambah portofolio, CV (*Curriculum Vitae*), dan *showreel*.
5. Mengetahui *workflow* maupun sistem kerja yang diterapkan di dalam rumah produksi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan ketentuan Kampus Merdeka, penulis melaksanakan proses magang selama 800 jam yang terhitung sejak 02 Agustus sampai 09 Desember 2021. Pada awalnya penulis memutuskan untuk melamar pada tanggal 27 Juli 2021. Kemudian penulis mendapatkan panggilan wawancara pada tanggal 30 Juli 2021. Proses wawancara dilaksanakan secara daring melalui panggilan suara. Setelah proses wawancara, malamnya penulis mendapatkan kabar bahwa penulis diterima untuk magang disana.

Pada tanggal 02 Agustus 2021, penulis melakukan pertemuan pertama sebagai *video editor*. Namun adanya sistem PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) membuat sistem kerja Summerland Films dibagi menjadi 2, yaitu secara WFH (*Work From Home*) dan WFO (*Work From Office*) dengan jadwal rutin setiap hari Senin-Jumat.

Selama bulan Agustus penulis sering melakukan proses kerja WFO, dikarenakan pada bulan tersebut penulis ikut terlibat dalam proses produksi serta *transfer data* yang memang bersifat pribadi. Namun semenjak adanya sistem PPKM yang terus diperpanjang membuat penulis lebih sering bekerja di rumah. Untuk pekerjaan yang diberikan, nantinya akan disampaikan secara daring untuk mengurangi tatap muka secara langsung.

Ketika penulis berada di kantor, jam kerja selalu dimulai dari pukul 10:00 hingga 19:00 WIB. Namun jika saat itu penulis memiliki pekerjaan yang belum selesai pada pukul 19:00 WIB, penulis diizinkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut di kantor. Jika penulis bekerja secara WFH pihak Summerland Films memberikan kebebasan kepada penulis untuk menentukan jam kerjanya, asal penulis dapat memenuhi delapan jam/hari. Namun biasanya penulis selalu mulai bekerja sesuai dengan jam yang ditentukan, yaitu 10:00 sampai 19:00 WIB. Saat di rumah penulis lebih sering melakukan pekerjaan secara lembur, agar pekerjaan dapat lebih cepat diselesaikan sebelum *deadline* yang diberikan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA